BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan aset tetap. Perhitungan pembebanan penyusutan untuk periode tertentu atau tengah tahun berjalan belum tepat. Hal ini disebabkan karena kurang teliti dalam menghitung bulan pemakaian aset tetap pada periode 2014 dan 2015 . pada tahun 2014 perusahaan menghitung akumulasi penyusutan sebesar Rp 458.249.111 setelah analisis akumulasi penyusutan untuk tahun 2014 sebesar Rp 458.315.910 dan tahun 2015 perusahaan menghitung akumulasi penyusutan sebesar Rp 914.902.267 setelah analisis akumulasi penyusutan untuk tahun 2015 sebesar Rp 872.174.907.
2. Dampak beban penyusutan aset tetap terhadap sisa hasil usaha ialah sisa hasil usaha yang didapat lebih besar setelah analisis pada tahun 2014 sebesar Rp 468.289.050 yang sebelumnya Rp 421.521.689. Dan sisa hasil usaha pada tahun 2015 sebesar Rp 472.643.824 yang sebelumnya sebesar Rp 467.863.823.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dalam melakukan kegiatan usahanya dalam periode yang akan datang, antara lain:

1. Dalam menghitung beban penyusutan aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan atau pada tanggal dibawah tanggal 15 , sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atas periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dan pada laporan SHU beban yang dimasukkan adalah beban

penyusutan pada tahun berjalan bukan akumulasi dari beban penyusutan. Agar mencerminkan nilai yang sebenarnya pada laporan Sisa Hasil Usaha.

2. Sebaiknya KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining methods*) metode saldo menurun ganda digunakan karena pembebanan yang makin menurun didasarkan pada anggapan bahwa semakin tua, kapasitas aset tetap dalam memberikan jasa akan menurun.